

Pelatihan Manajemen Administrasi Kelompok Tani Amut Desa Kauneran Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa

Jenaeta J. Rumerung, Muhammad K. Bakary, Melky Paendong

Politeknik Negeri Manado

Email : rumerungj310167@gmail.com

Abstrak

Karakteristik masyarakat desa Kauneran 1 berdasarkan jenis pekerjaan, sebagian besar adalah petani yang memiliki pendapatan terbesar dari hasil pertanian seperti : cengkih, rica, tomat, sayur-sayuran dan buah-buahan. Di desa Kauneran 1 terdapat beberapa kelompok tani yang dibentuk untuk meningkatkan pendapatan keluarga dari hasil pengolahan lahan pertanian yang dimiliki dan salah satu kelompok tani adalah “Kelompok Tani Amut” yang dipimpin oleh ketua kelompok tani. Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani “Amut” sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat adalah kurangnya pengetahuan dan ketrampilan manajemen administrasi sehingga aktivitas di bidang administrasi belum dilaksanakan dengan baik dan benar. Sebagian besar anggota kelompok hanya menempuh pendidikan setingkat SMA/SMK dan belum memiliki kompetensi standar dalam manajemen administrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan standar dalam manajemen administrasi bagi pimpinan dan anggota kelompok tani “Amut”. Metode pelaksanaannya adalah memberikan pelatihan tentang pembuatan surat dan pengelolaan dokumen sekaligus diskusi dan tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan PKM adalah : 1. Memberikan materi pelatihan manajemen administrasi yang meliputi : pembuatan buku kegiatan, korespondensi/pembuatan surat, penanganan surat dan kearsipan. 2. Diskusi dalam bentuk tanya jawab serta tanggapan peserta, 3. Praktek pembuatan buku kegiatan, membuat dan mengetik surat, penanganan surat dan praktek kearsipan. Luaran kegiatan PKM ini berupa publikasi Jurnal Nasional ber ISSN dan publikasi melalui media massa serta video kegiatan.

Kata kunci: Kelompok Tani, Manajemen Administrasi, PKM.

I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kelompok tani “Amut” adalah kelompok tani di desa Kauneran 1 Kecamatan Sonder yang terbentuk atas dasar adanya tujuan yang sama dari sekelompok petani untuk mengembangkan usaha tani. Permasalahan yang dihadapi kelompok tani “Amut” adalah pengelolaan usaha kelompok tani yang kurang optimal karena keterbatasan kualitas sumber daya manusia petani. Karakteristik anggota kelompok tani “Amut” yang memiliki latar belakang rata-rata

pendidikan SMA/SMK dengan pengetahuan dan ketrampilan yang minim dalam manajemen administrasi sehingga kelompok tani ini belum berkembang dengan baik. Administrasi dalam kelompok tani adalah segala catatan yang dilakukan kelompok berkaitan dengan kegiatan kelompok di luar urusan keuangan, antara lain : buku kegiatan, korespondensi, penanganan surat masuk dan keluar dan kearsipan. Kegiatan administrasi ini belum dilaksanakan karena anggota kelompok tani “Amut” tidak memiliki kompetensi standar di bidang manajemen

administrasi. Manajemen Administrasi adalah sebuah rangkaian aktivitas merencanakan, mengorganisasi (mengatur dan menyusun), mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan sampai menyelenggarakan secara tertib pekerjaan kantor untuk mencapai tujuan Gie (1991). Pelaksanaan manajemen administrasi sangat penting untuk mengetahui seberapa sukses tujuan yang dicapai dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sudah dirancang. Tujuan kelompok tani dapat tercapai secara optimal apabila pemberdayaan kelompok ditingkatkan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Hermanto, Swastika, (2011:372) mengungkapkan bahwa pentingnya pemberdayaan kelompok tani sangat beralasan karena keberadaan kelompok tani akhir-akhir ini, terutama sejak era otonomi daerah, kecenderungan perhatian pemerintah terhadap kelembagaan kelompok tani sangat kurang, bahkan terkesan diabaikan sehingga kelompok tani yang sebenarnya merupakan aset sangat berharga dalam mendukung pembangunan pertanian belum berfungsi secara optimal. Untuk itu pemberdayaan kelompok tani melalui program kemitraan memiliki peran strategis dalam penguatan kapasitas kelompok tani “Amut” di desa Kauneran 1 Kecamatan agar berfungsi secara optimal dalam peningkatan kesejahteraan petani dan pembangunan daerah melalui sektor pertanian.

1.2. Tujuan

Kegiatan PKM Kelompok Tani dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan mitra kelompok tani Amut melalui program pelatihan manajemen administrasi kelompok tani.

II. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Program Kemitraan Masyarakat)

Kelompok Tani “Amut” Desa Kauneran 1 Kecamatan Sonder dengan kegiatan Pelatihan Manajemen Administrasi akan dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahap I

Tim pelaksana PKM melakukan observasi awal ke lokasi Desa Kauneran 1 untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam manajemen kelompok tani. Permasalahan yang dihadapi kelompok tani terkait manajemen bidang administrasi kelompok yang belum tertatur dan terlaksana dengan baik dan benar/

Tahap II

Membuat perencanaan Program Pelatihan Manajemen Administrasi yang mencakup : materi pelatihan, capaian pembelajaran pelatihan, metode pengajaran/penyampaian materi, latihan/demonstrasi, alokasi waktu setiap materi pelatihan dan evaluasi. Evaluasi dibuat untuk memastikan penyerapan materi pelatihan oleh peserta (kelompok tani) dan ketercapaian kompetensi dasar bidang manajemen administrasi melalui bahan evaluasi dan ceklist penilaian.

Tahap III

Tahap ini adalah tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen administrasi kelompok tani berdasarkan konsep perencanaan yang sudah dibuat pada tahap II. Metode Pelatihan yang digunakan adalah, ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang telah diinformasikan dan disepakai bersama peserta pelatihan dengan tim PKM Politeknik Negeri Manado.

Tahap IV

Melakukan evaluasi pelaksanaan pelatihan manajemen administrasi kelompok tani untuk menilai pencapaian kompetensi standar pengetahuan dan keterampilan manajemen administrasi. Pada tahap ini, peserta pelatihan akan diberikan instruksi kerja dan membuat tugas berdasarkan instruksi kerja terkait pembuatan buku kegiatan, pembuatan konsep surat, penanganan surat dan

kearsipan. Pada tahap ini, semua peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan akan diberikan sertifikat keikutsertaan pelatihan.

Tahap V

Tahap ini adalah pembuatan laporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Program Kemitraan Masyarakat yang berkelanjutan. Dalam evaluasi kegiatan, tim PKM akan memberikan rekomendasi tentang program kegiatan selanjutnya terkait kebutuhan mitra dan pengembangan program kegiatan pengabdian pada masyarakat Politeknik Negeri Manado.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM dalam bentuk Pelatihan Manajemen Administrasi diikuti oleh pimpinan dan anggota kelompok tani Amut di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. Menurut George R. Terry (2012), manajemen administrasi adalah proses yang terdapat dalam pencapaian tujuan meliputi perencanaan, pengendalian, organisasi dan lain sebagainya. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam 3 kegiatan sebagai berikut :

1. Penyampaian Materi

Tim PKM memberikan materi pelatihan dalam bentuk ceramah oleh dosen pengajar program studi Administrasi Bisnis. Materi pelatihan meliputi :

a. Pembuatan Buku Administrasi Kelompok

Buku administrasi yang sebaiknya dimiliki kelompok tani adalah : buku susunan pengurus, buku daftar anggota, buku kegiatan, buku tamu, buku agenda SM/SK, buku notulen rapat, buku kas dan buku lainnya sesuai kebutuhan kelompok tani.

b. Pembuatan Dan Pengetikan Surat

Pembuatan konsep surat yang baik, terdiri dari : alinea pembuka, alinea transisi dan alinea penutup. Selanjutnya konsep surat diketik dengan program word berdasarkan bentuk surat yang benar.

c. Penanganan Surat

Penanganan surat masuk dan surat keluar dengan menggunakan buku agenda.

d. Kearsipan

Aktivitas kearsipan meliputi kegiatan mengatur dan menyusun arsip/surat secara sistematis dan menyimpannya dengan menerapkan sistem kearsipan. Sistem kearsipan yang dipraktekkan adalah sistem abjad dan sistem kronologis.

2. Diskusi

Setelah penyampaian materi, kegiatan selanjutnya adalah diskusi. Peserta memberikan tanggapan berupa pertanyaan dan tanggapan permasalahan terkait administrasi kelompok tani. Pemateri sebagai nara sumber memberikan tanggapan berupa jawaban dan solusi permasalahan terkait administrasi kelompok tani Amut.

3. Praktek

Peserta pelatihan menerima instruksi kerja dan melaksanakan praktek aktivitas perkantoran berdasarkan instruksi kerja yang diberikan. Pemateri/nara sumber memberikan tanggapan/penilaian terhadap hasil kerja yang dibuat.



Gbr 1. Penyampaian Materi Pelatihan



Gbr 2. Tim PKM Polimdo Dan Kelompok Tani Amut



Gambar 3. Penyerahan Buku Administrasi

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Kelompok Tani “Amut” belum melaksanakan dan menerapkan manajemen administrasi kelompok tani secara optimal karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan manajemen administrasi. Disamping itu, kurangnya peralatan dan perlengkapan administrasi perkantoran yang menghambat aktivitas administrasi pimpinan dan anggota kelompok tani Amut.
2. Pelatihan manajemen administrasi dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan standar bagi pimpinan dan anggota kelompok tani sehingga dapat melaksanakan aktivitas administrasi perkantoran dalam

pembuatan buku kegiatan, pembuatan dan pengetikan surat, penanganan surat dan kearsipan.

4.2. Saran

1. Program Kemitraan Masyarakat perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya agar dapat memberikan kontribusi secara maksimal untuk pengembangan usaha mitra dan peningkatan pemberdayaan masyarakat di pedesaan.
2. Peningkatan hubungan kerja sama dengan mitra melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berkelanjutan melalui pendampingan dan monitoring kegiatan mitra setelah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pada kegiatan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gie, The Liang. (1991), *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty
- Hermanto dan Swastika. 2011. *Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani*. Analisis Kebijakan pertanian, Volume 9 No. 4, Desember 2011 : 371 – 390.
- Terry, George R dan Leslie W.Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*, penerjemah G.A Ticoalu. Jakarta: PT Bumi Aksara

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pelatihan Manajemen Administrasi menyampaikan terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Manado, Kepala Pusat Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat, Ketua dan anggota Kelompok Tani Amut Desa Kauneran Kecamatan Sonder, Hukum Tua Desa Kauneran 1 Kecamatan Sonder dan semua pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan ini